

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Perkembangan MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul

MI NU Nurul Haq berdiri berasal dari makin banyaknya kesadaran orang untuk mengaji sehingga oleh masyarakat diusulkan agar didirikan madrasah untuk memajukan pendidikan agar para santri dapat belajar secara luas, cukup waktunya, sempurna pengetahuannya baik umum maupun pengetahuan agama.

Melalui restu Bapak Almarhum KH. Muhammad Bakri dan masyarakat desa akhirnya dibuka dengan resmi madrasah ibtidiyyah yang dahulu Sekolah Islam Pertama (SIP) pada tanggal 5 Juni 1954 yang sementara numpang di Pondok Pesantren Roudloh Islamiyah, yaitu sejak tahun 1967.¹ Tahun 1967 madrasah tersebut menempati gedung sendiri yaitu tepatnya di depan Masjid Nurul Haq Prambatan Kidul. Gedung tersebut pernah direhab beberapa kali, karena tempatnya di depan Masjid Nurul Haq maka madrasah pun diberi nama Nurul Haq.

Perkembangan demi perkembangan MI NU Nurul Haq sekarang sudah mengalami peningkatan, ini terlihat status akreditasi A pada tahun 2017 dengan Nomor Statistik Madrasah 111233190011 serta dengan NPWP Madrasah 02.680.011.0-506.000.²

2. Visi dan Misi MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul

Meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus tak lepas dari visi dan misi dari MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus itu sendiri. Adapun visi dan misi adalah sebagai berikut:

a. Visi

Unggul dalam berprestasi santun budi pekerti

¹ Dokumentasi MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul, dikutip tanggal 20 Maret 2021.

² Dokumentasi MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul, dikutip tanggal 20 Maret 2021.

b. Misi

- 1) Menanamkan nilai-nilai ajaran Islam *ahlussunnah wal jama'ah* dan ilmu pengetahuan
- 2) Mengamalkan ilmu yang dipelajari untuk menghambakan diri kepada Allah
- 3) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama dan budaya bangsa sebagai sumber kearifan dalam bersikap dan bertingkah laku
- 4) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sesuai perkembangan potensi yang dimiliki siswa
- 5) Melatih dan mengembangkan daya nalar siswa
- 6) Membekali kemampuan baca tulis al-Qur'an dan keterampilan keagamaan sesuai tingkat perkembangannya
- 7) Mendorong dan membantu siswa untuk mengenali potensi dirinya sesuai bakat dan minat
- 8) Menumbuhkan semangat kompetitif keilmuan kepada warga madrasah
- 9) Menumbuhkembangkan semangat kekeluargaan dan persaudaraan antar warga madrasah dan masyarakat
- 10) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan masyarakat.³

3. Letak Geografis MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul

MI NU Nurul Haq terletak di tengah-tengah masyarakat pemukiman masyarakat Prambatan Kidul yang mayoritas masyarakatnya sangat religius sekali sehingga keberadaannya mendapat dukungan dari masyarakatnya. Lebih tepatnya terletak di Desa Prambatan Kidul Rt. 08 Rw. 02 jalan Kudus-Jepara Prambatan Kidul sebelah utara Masjid Jami' Nurul Haq. Selain mudah dijangkau oleh kendaraan umum juga suasananya masih cukup tenang dan nyaman karena berada di tengah-tengah rumah penduduk yang jauh dari keramaian lalu lintas. Sehingga hal ini sangat membantu terciptanya kenyamanan dan keamanan madrasah dalam proses belajar mengajar.⁴

³Dokumentasi MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul, dikutip tanggal 20 Maret 2021.

⁴Dokumentasi MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul, tanggal 20 Maret 2021.

4. Keadaan Guru MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul

Guru sangat dominan terhadap keberhasilan proses belajar mengajar. Pentingnya posisi dan peran guru dalam proses belajar mengajar. Di bawah ini penulis akan sajikan data tentang guru MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul. Jumlah guru MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul sebanyak 23 orang serta dibantu 2 karyawan. Berikut ini keadaan guru MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus sebagai berikut:

Tabel 4.1

Keadaan Guru dan Karyawan MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul⁵

No	Nama	L/P	Jabatan
1	H.Misbakhul Anam S.Pd.I	L	Kepala Sekolah
2	Choriroh, M. Pd.I	P	Guru Kelas
3	Evita Lianasari, S.Pd.I	P	Guru Kelas
4	Lina Yoviana, S.Pd.I	P	Guru Kelas
5	Sri Handayani, S Pd.I	P	Guru Kelas
6	Umi Luthfiah, S. Pd.I	P	Guru Kelas
7	Isti'anah, S. Ag	P	Guru Kelas
8	Heni Sri Mulyani, S. Pd.I	P	Guru Kelas
9	M. Priono Joko P., S. Pd.I	L	Guru Kelas
10	Noor Athiyyatul H., S. Pd.I	P	Guru Kelas
11	Ma'ruf Al Farih, S. Pd.I	L	Guru Kelas
12	Siti Khoirunnisa, S. Pd.I	P	Guru Kelas
13	Durrotun Nafisah, S. Pd.I	P	Guru Kelas
14	Saiful Anam, S. Pd.I	L	Guru Kelas
15	Dhurrotun Nasipah, S. Ag	P	Guru Kelas
16	Noor Rosidah, S. Pd.I	P	Guru Kelas
17	Susanti, S. Pd.I	P	Guru PAI/PAI
18	Abdul Rozaq Al Qudsi, S. Pd.I	L	Guru PAI/PAI
19	Noor Hadi, M. Pd.I	L	Guru PAI/PAI
20	Abdul Mufit, S. Pd	L	Guru PAI/PAI
21	Zukhala	P	Guru Mulok
22	Yuningsih	P	Penjaga
23	Rufi'atun	P	Penjaga

⁵ Dokumentasi MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul, dikutip tanggal 20 Maret 2021

5. Keadaan Siswa MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul

Adapun siswa yang bersekolah di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul adalah sebagai Berikut:

Tabel 4.2

Daftar Siswa-Siswi MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul⁶

Tahun Pelajaran	Kelas I		Kelas II		Kelas III		Kelas IV		Kelas V		Kelas VI		Jumlah Kelas I - VI	
	Jml Siswa	Jml Rmbl	Jml Siswa	Jml Rmbl	Jml Siswa	Jml Rmbl	Jml Siswa	Jml Rmbl	Jml Siswa	Jml Rmbl	Jml Siswa	Jml Rmbl	Jml Siswa	Jml Rmbl
2020-2021	77	3	75	3	63	3	54	2	33	1	53	2	355	14

6. Keadaan Sarana dan Prasarana MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul

Adapun sarana dan prasarana di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

Sarana dan Prasarana MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul⁷

No	Jenis	Banyaknya	Kondisi	
			Rusak Ringan	Rusak Sedang
1	Ruang Kelas	14	-	-
2	Perpustakaan	1	1	-
3	R. Lab. Komputer	1	-	-
4	Tempat Ibadah	1	-	-
5	R. Pimpinan	1	-	-
6	R. Guru	1	1	-
7	R. Tata Usaha	1	-	-
8	Tempat Olahraga	2	-	-
9	R. UKS	1	-	1

⁶Dokumentasi MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul , dikutip tanggal 20 Maret 2021.

⁷Dokumentasi MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul, dikutip tanggal 20 Maret 2021.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Penggunaan Metode Resitasi pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas III MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul

Metode Pembelajaran merupakan cara atau prosedur dalam tingkat keberhasilan ketika proses belajar mengajar, atau bisa sebagai cara atau prosedur dalam tingkat keberhasilan ketika proses belajar mengajar, atau bisa menjadi suatu alat yang menjadikan belajar lebih efektif.⁸ Sedangkan guru dituntut untuk kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran supaya siswa tidak mudah bosan. Dengan kondisi saat ini tidak bisa dilakukan pembelajaran dengan tatap muka antara guru dengan siswa secara langsung maka guru mampu menerapkan metode resitasi saat pembelajaran jarak jauh.

Oleh karena itu, bu Susanti sebagai guru akidah akhlak bu Susanti menggunakan metode pembelajaran yang mampu mengatasi permasalahan yang muncul saat pembelajaran jarak jauh.⁹ penggunaan metode resitasi yaitu dengan pemberian tugas berupa tes dan non tes. Dalam penggunaannya dapat memanfaatkan media sosial seperti WA group yang beranggotakan semua orang tua siswa, guru kelas dan guru akidah akhlak. Pelaksanaanya yaitu pada hari senin jam ke 2 guru menginformasikan materi yang ada di LKS melalui guru kelas, kemudian guru kelas menyampaikan informasi di WA group. Guru menginformasikan kepada siswa untuk mempelajari materi, dan mengerjakan tugas yang ada di LKS.¹⁰

Penggunaan metode resitasi pada mata pelajaran akidah akhlak pertama guru memberikan bimbingan dan pengawasan agar siswa mau belajar dan tetap mengerjakan tugas dari guru, guru memberikan dorongan dan motivasi agar siswa kehilangan rasa bosannya, dalam memberikan tugas kepada siswa dari soal termudah hingga sedang kemudian soal tersulit. Ketika ada mata pelajaran akidah akhlak guru tidak terus menerus memberikan tugas, guru menginformasikan siswa untuk membaca materi yang ada di LKS sesuai intruksi dari guru kemudian minggu depannya lagi siswa diberikan tugas oleh

⁸ Acep Hermawan, “*Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*”, 170.

⁹ Susanti, wawancara oleh penulis, 20 Maret, 2021, wawancara 1, transkrip.

¹⁰ Susanti, wawancara oleh penulis, 20 Maret, 2021, wawancara 1, transkrip.

guru untuk dikerjakan. Tugas berupa tes dan non tes, jenis tes berupa essay dan pilihan ganda sedangkan jenis non tes guru meminta anak untuk mencari di internet tentang sejarah nabi nuh yang mempunyai anak yang durhaka bernama Kan'an.

Ketika mengumpulkan tugas kadang cukup difoto dan seringkali siswa langsung datang ke sekolah sesuai jam dan sesuai mata pelajaran akidah akhlak yaitu pada hari senin. Guru menetapkan sift ketika siswa mengumpulkan tugas yaitu sift pagi dan sift siang agar tidak berkrumunan dan tertib ketika mengumpulkan tugas.¹¹

Guru memberikan tugas berbentuk jenis tes dan non tes. Pembelajaran jarak jauh dapat memanfaatkan metode resitasi karena memperhatikan situasi dan kondisi saat ini yaitu dengan pemberian tugas kepada siswa agar pembelajaran tetap aktif dilaksanakan. Dalam proses pembelajaran bu Susanti mengharapkan agar siswa belajar mandiri dan tetap mengerjakan tugas agar terlaksanakannya penggunaan metode resitasi. Kendala saat pembelajaran jarak jauh yaitu siswa kurang aktif, siswa kurang mampu memahami, siswa malas dalam mengerjakan, pengontrolan sulit dilakukan karena tanpa pengawasan dari guru, siswa ada yang tidak mengerjakan tugas. Guru memberikan solusi agar siswa mampu memahami tugas dari guru dengan adanya bimbingan khusus dengan guru atau meminta bantuan orang lain tujuannya agar siswa mampu memahami tugas dari guru.¹²

2. Hasil Belajar Siswa setelah Penggunaan Metode Resitasi pada Mata Pelajaran Akidah akhlak di Kelas III MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul

a. Hilda Amalina Aulia

Hasil belajar merupakan hubungan antara guru dengan siswa yang secara sadar dilakukan di dalam sekolah maupun di luar sekolah demi terjadinya peningkatan kemampuan siswa dalam hasil pembelajaran.

Saat melakukan wawancara dengan Hilda Amalina Aulia mengatakan bahwa selama pembelajaran jarak jauh ketika guru akidah akhlak memberikan tugas ia merasa senang dan tidak pernah bosan untuk mengerjakannya, setiap mata pelajaran akidah akhlak

¹¹Susanti, wawancara oleh penulis, 20 Maret, 2021, wawancara 1, transkrip.

¹²Susanti, wawancara oleh penulis, 20 Maret, 2021, wawancara 1, transkrip.

tugas yang diberikan biasanya 1 sampai 2 soal saja tidak begitu banyak dan terus menerus.¹³

Hilda saat mengerjakan tugas ia bisa memahami soal-soal yang ada di LKS, tetapi ketika mendapatkan soal yang sulit Hilda belum bisa memahaminya. Ketika mengerjakan tugas Hilda mengerjakannya sendiri kemudian ibunya mengoreksi pekerjaannya yang sudah dikerjakan. Saat ibunya mengoreksinya apabila ada yang salah ibunya lalu membenarkan jawaban dari soal tersebut. Hilda ketika mengerjakan tugas akidah akhlak yang berupa essay ia mengerjakan sendiri, dalam memahami soal sudah tercapai, kemudian tugas yang ke dua yang berupa pilihan ganda Hilda masih ada yang belum bisa dipahami sehingga orang tuanya membantu mengerjakannya, tugas selanjutnya yang berupa essay Hilda mengerjakan sendiri dan bisa memahami tugas dari gurunya. Ketika tugas sudah selesai guru mengoreksi hasil nilai yang sudah Hilda kerjakan yaitu semakin meningkat.

Dapat disimpulkan bahwa aspek kognitif yang dicapai Hilda pada saat mengerjakan tugas sudah tercapai dapat dilihat ketika menguasai materi dengan baik, aspek afektif sudah tercapai dapat dilihat ketika guru memberikan tugas ia tidak merasa bosan ketika diberi tugas siswa mengerjakan terus dan sikap baik dalam bertanggungjawab, aspek psikomotorik sudah tercapai tetapi perlu meningkatkan latihan-latihan lebih giat lagi.

b. Safinah Aurea Ramadhani

Safina ketika diwawancarai mengatakan bahwa selama belajar jarak jauh ketika diberikan tugas oleh guru ia tidak pernah bosan tetapi justru malah senang, safina bisa memahami soal-soal yang ada di LKS, tugas yang diberikan tidak terlalu banyak. Ketika mengerjakan tugas Safina tidak dibantu orang tuanya tetapi bisa mengerjakan tugas dengan baik dan mandiri.¹⁴ Safina ketika mengerjakan tugas akidah akhlak yang berupa essay ia mengerjakan sendiri, dalam memahami soal sudah tercapai, kemudian tugas yang ke dua yang berupa pilihan ganda Safina mengerjakan tugas sendiri

¹³Hilda Amalina Aulia, wawancara oleh penulis, 25 Maret, 2021, wawancara 2, transkrip.

¹⁴Safinah Aurea Ramadhani, wawancara oleh penulis, 25 Maret, 2021, wawancara 4, transkrip.

selanjutnya tugas yang ke tiga yang berupa essay Safina mengerjakan dengan baik. Ketika tugas sudah selesai guru mengoreksi hasil nilai yang sudah Safina kerjakan yaitu semakin meningkat.

Dapat disimpulkan bahwa aspek kognitif yang dicapai safina dapat dilihat dari saat mengerjakan tugas sudah menguasai materi ketika mendapatkan tugas ia merasa senang, aspek afektif sudah tercapai sikap sangat baik dalam kedisiplinan, tanggungjawab, proaktif, kerjasama dan jujur, aspek psikomotorik sudah tercapai namun perlu sering latihan lagi.

c. Nazila Zahwa Azzahra

Zahwa ketika diwawancarai mengatakan bahwa selama belajar di rumah saat guru memberikan tugas ia merasa senang dan tidak pernah bosan, ia tidak pernah mengabaikan tugas yang diberikan oleh guru. Ketika mengerjakan tugas ia mengerjakan sendiri terlebih dahulu kemudian setelah tugas sudah dikerjakan lalu ia meminta ibunya untuk mengoreksinya, setelah dikoreksi jawaban zahwa benar semua, dalam memahami soal-soal Zahwa sudah bisa.¹⁵ Zahwa ketika mengerjakan tugas akidah akhlak yang berupa essay ia mengerjakan sendiri, dalam memahami soal sudah tercapai, kemudian tugas yang ke dua yang berupa pilihan ganda Zahwa masih ada yang belum bisa dipahami sehingga orang tuanya membantu mengerjakannya, tugas selanjutnya yang berupa essay Zahwa mengerjakan sendiri dan bisa memahami tugas dari gurunya. Ketika tugas sudah selesai guru mengoreksi hasil nilai yang sudah Zahwa kerjakan yaitu semakin meningkat.

Dapat disimpulkan bahwa aspek kognitif yang dicapai Zahwa saat mengerjakan tugas sudah tercapai ketika memahami tugas dari guru sudah baik, aspek afektif sudah tercapai ia tidak merasa bosan ketika ada tugas sikap sangat baik dalam kedisiplinan, tanggungjawab, proaktif, tetapi perlu meningkatkan kerjasama dan jujur, aspek psikomotorik sudah tercapai namun perlu sering latihan praktik atau kinerja.

¹⁵Nazila Zahwa Azzahra, wawancara oleh penulis, 25 Maret, 2021, wawancara 6, transkrip.

d. Muhammad Naufal Alvaro

Varo ketika diwawancarai mengatakan bahwa ketika belajar secara jarak jauh saat guru memberikan tugas ia merasa bosan. Varo pernah tidak mengerjakan tugas akidah akhlak karena ia merasa bosan. Ketika mengerjakan tugas masih dibantu orang tuanya tetapi ia mengerjakan terlebih dahulu apabila merasa kesulitan meminta bantuan oleh orang tuanya untuk mengerjakannya. Memahami tugas dan soal-soal dari guru Varo kurang memahaminya.¹⁶ Varo ketika mengerjakan tugas akidah akhlak yang berupa essay ia masih dibantu orang tuanya, dalam memahami soal belum tercapai, kemudian tugas yang ke dua yang berupa pilihan ganda Varo masih ada yang belum bisa dipahami sehingga orang tuanya membantu mengerjakannya, tugas selanjutnya yang berupa essay Varo mengerjakan sendiri dan bisa memahami tugas dari gurunya. Ketika tugas sudah selesai guru mengoreksi hasil nilai yang sudah ia kerjakan yaitu yang awalnya nilai rendah kemudian semakin meningkat.

Dapat disimpulkan bahwa aspek kognitif yang dicapai Varo saat mengerjakan tugas sudah tercapai yang awalnya ia masih belum bisa memahami tugas dengan adanya bimbingan dan tugas ia semakin mudah memahami tugas dari guru dan dapat dilihat dari hasil nilai yang awalnya mendapatkan nilai rendah kemudian tugas selanjutnya mendapatkan nilai yang meningkat, aspek afektif sudah tercapai dapat dilihat ketika awalnya dibantu oleh orang tuanya tugas selanjutnya ia mengerjakan sendiri, aspek psikomotorik sudah tercapai namun perlu sering latihan praktik atau kinerja.

e. Ardina Ariyanti

Saat wawancara dengan Dina ia mengatakan bahwa pembelajaran jarak jauh selama ada tugas dari guru ia merasa senang dan tidak pernah bosan. Ketika mengerjakan tugas ia mengerjakan sendiri kemudian orang tuanya mengoreksi pekerjaan yang ia kerjakan sebelumnya. jawaban sudah benar tetapi ketika mendapatkan soal yang sulit atau belum bisa dipahami Dina meminta bantuan orang

¹⁶Muhammad Naufal Alvaro, wawancara oleh penulis, 25 Maret, 2021, wawancara 8, transkrip.

tuannya untuk mengerjakannya.¹⁷ Dina ketika mengerjakan tugas akidah akhlak yang berupa essay ia mengerjakan sendiri, dalam memahami soal sudah tercapai, kemudian tugas yang ke dua yang berupa pilihan ganda Dina mengerjakan masih dibantu orang tuanya, tugas selanjutnya yang berupa essay Dina mengerjakan sendiri dan bisa memahami tugas dari gurunya. Ketika tugas sudah selesai guru mengoreksi hasil nilai yang sudah Dina kerjakan yaitu semakin meningkat.

Dapat disimpulkan bahwa aspek kognitif yang dicapai Dina saat mengerjakan tugas sudah tercapai dan sudah menguasai materi dengan baik tetapi perlu teliti dalam mengerjakan tugas. tercapai ketika ia bisa memahami tugas dari guru, aspek afektif tercapai ia tidak merasa bosan sikap sangat baik dalam disiplin, tanggungjawab, proaktif tetapi perlu meningkatkan kerjasama dan jujur, aspek psikomotorik sudah tercapai sangat terampil.

f. Rahma Virda Wijaya

Saat wawancara dengan virda ia mengatakan bahwa ketika ada tugas dari guru merasa senang. Ketika mengerjakan tugas ia kerjakan terlebih dahulu apabila ada soal yang belum ia pahami orang tuannya membantu untuk mengerjakannya. Orang tua mengoreksinya apabila ada jawaban yang salah kemudian membetulkan jawabannya yang benar. Tugas akidah akhlak tidak terlalu banyak terkadang guru menyuruh siswa untuk membaca materi yang ada di LKS dan menghafalkan surat-surat pendek yang ada di LKS.¹⁸ Virda ketika mengerjakan tugas akidah akhlak yang berupa essay ia dibantu orang tuanya, dalam memahami soal belum tercapai, kemudian tugas yang ke dua yang berupa pilihan ganda Virda mengerjakan sendiri, tugas selanjutnya yang berupa essay Virda mengerjakan sendiri dan bisa memahami tugas dari gurunya. Ketika tugas sudah selesai guru mengoreksi hasil nilai yang sudah Virda kerjakan yaitu semakin meningkat yang awalnya mendapatkan nilai rendah.

¹⁷ Ardina Ariyanti, wawancara oleh penulis, 25 Maret, 2021, wawancara 10, transkrip.

¹⁸ Rahma Virda Wijaya, wawancara oleh penulis, 25 Maret, 2021, wawancara 12, transkrip.

Dapat disimpulkan bahwa aspek kognitif yang dicapai Virda saat mengerjakan tugas sudah tercapai dapat dilihat dari hasil nilai yang awalnya mendapatkan nilai rendah kemudian tugas selanjutnya mendapatkan nilai yang meningkat. Ia sudah menguasai materi dengan baik tetapi perlu ditingkatkan lagi dalam mengerjakan tugas, aspek afektif sudah tercapai dapat dilihat ketika awalnya dibantu oleh orang tuanya tugas selanjutnya ia mengerjakan sendiri sikap baik dalam kedisiplinan, proaktif perlu meningkatkan kerjasama dan jujur, aspek psikomotorik sudah tercapai sangat terampil.

Tabel 4.4
Data Siswa Kelas III dan Data Orang Tua Siswa MI NU
Nurul Haq Prambatan Kidul¹⁹

No	Nama Siswa	Nama Orang Tua	Alamat
1	Aisha Early Elvina	Noor Faizzah	Prambatan Lor
2	Anisa Hasna Huwaida	Rossyidah	Bakalan Krapyak
3	Ardina Ariyanti	Nafi'ah	Prambatan Kidul
4	Arka Indra Fata	Khusniatun	Garung Kidul
5	Azky May Wilda	Puji Astuti	Bakalan Krapyak
6	Chiquita Nathania Irawati	Rini Sulityowati	Prambatan Lor
7	Farda Linatussyifa	Suhartini	Damaran
8	Hilda Amalina Aulia	Jamiatun	Prambatan Kidul
9	Hilmi Afthan Janu	Septi Wulandari	Bakalan Krapyak
10	Kevin Raditya Putra	Siti Sholihatun	Prambatan Kidul
11	Muhammad Naufal Alvaro	Siti Latifah	Bakalan Krapyak
12	Nabila Zahra Salsabila	Rofi'	Prambatan Lor
13	Nazila Zahwa Azzahra	Umul Amanah	Prambatan Kidul
14	Nura Salsabila Safa'Husna	Khusniatun	Prambatan Lor
15	Rahma Virda Wijaya	Yani	Gribig
16	Safinah Aurea Ramadhani	Nor Khalimah	Prambatan Lor
17	Syarlita Aprilia Anjani	Aminah	Garung Kidul
18	Syifa Zahrotun Najwa	Eka Ariyani	Banget DK. Kaca
19	Aulia Nilna Izza	Hidayah	Prambatan Lor
20	Alya Lidwina	Sri Puji Astuti	Prambatan Lor

¹⁹ Dokumentasi MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul, dikutip tanggal 20 Maret 2021.

Tabel 4.5
Hasil Belajar Siswa Selama Pembelajaran Jarak Jauh
Penilaian Aspek Kognitif (Pengetahuan)²⁰

No	Nama	Ulangan Harian/Penugasan				PTS	PAS	Nilai Akhir	Deskripsi Pencapaian Kompetensi
		1	2	3	Rata- rata				
1	Hilda	90	76	100	89	84	86	85	Sudah menguasai materi pembelajaran dengan baik, perlu ketelitian dalam mengerjakan tugas
2	Safinah	100	88	100	96	82	80	81	Sudah menguasai materi pembelajaran dengan baik, akan tetapi harus lebih teliti dalam mengerjakan
3	Zahwa	100	82	100	94	80	88	84	Sudah menguasai materi dengan baik, perlu ditingkatkan ketelitian dalam penyelesaian tugas.
4	Varo	30	58	100	63	80	78	79	Cukup menguasai materi, perlu ditingkatkan dalam menyelesaikan

²⁰ Dokumentasi MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul, dikutip tanggal 27 Maret 2021.

No	Nama	Ulangan Harian/Penugasan				PTS	PAS	Nilai Akhir	Deskripsi Pencapaian Kompetensi
		1	2	3	Rata-rata				
									tugas
5	Ardina	90	88	100	93	100	97	98	Sudah menguasai materi dengan baik, tetapi lebih teliti dalam mengerjakan tugas
6	Virida	40	76	100	72	85	92	89	Sudah menguasai materi dengan baik, perlu ditingkatkan dalam penyelesaian tugas

Tabel 4.6
 Hasil Belajar Siswa Selama Pembelajaran Jarak Jauh
 Penilaian Aspek Afektif (Sikap)²¹

No	Nama	Aspek Penilaian Sikap					Nilai Akhir	Deskripsi Sikap
		Disiplin	T. jawab	Proaktif	Kerjasama	Jujur		
1	Hilda	B	SB	B	SB	B	B	Sikap baik dalam tanggungjawab, kerjasama. Perlu meningkatkan kedisiplinan, proaktif, dan jujur
2	Safinah	SB	SB	SB	SB	SB	SB	Sikap sangat baik dalam kedisiplinan, tanggungjawab, proaktif, kerjasama dan

²¹ Dokumentasi MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul, dikutip tanggal 27 Maret 2021.

No	Nama	Aspek Penilaian Sikap					Nilai Akhir	Deskripsi Sikap
		Disiplin	T. jawab	Proaktif	Kerjasama	Jujur		
								jujur. Pertahankan selalu
3	Zahwa	SB	SB	SB	B	B	SB	Sikap sangat baik dalam kedisiplinan, tanggungjawab, proaktif. Perlu meningkatkan kerjasama dan jujur
4	Varo	B	C	B	B	B	B	Sikap baik dalam Disiplin, proaktif, kerjasama, jujur. Perlu meningkatkan semua sikap positif
5	Ardina	SB	SB	SB	B	B	SB	Sikap sangat baik dalam disiplin, tanggungjawab, proaktif. Perlu meningkatkan kerjasama dan jujur
6	Virda	SB	B	SB	B	B	B	Sikap baik dalam kedisiplinan, proaktif. Perlu meningkatkan tanggungjawab, kerjasama dan jujur

Tabel 4.7
 Hasil Belajar Siswa Selama Pembelajaran Jarak Jauh Penilaian
 Aspek Psikomotorik (Keterampilan)²²

No	Nama	Praktik/Kinerja		Portofolio			Produk/Proyek		Nilai Akhir	Deskripsi Capaian Kompetensi
		1	2	1	2	3	1	2		
1	Hilda	82	90	90					87.4	Sudah terampil perlu meningkatkan latihan-latihan lebih giat lagi
2	Safinah	80	75	80					78.3	Cukup terampil dalam portofolio, perlu sering latihan praktik/kinerjanya
3	Zahwa	80	75	80					78.3	Cukup terampil dalam portofolio, perlu sering latihan praktik/kinerjanya
4	Varo	78	70	85					77.8	Cukup terampil dalam portofolio, perlu sering latihan praktik/kinerja
5	Ardina	100	100	100					100	Sangat terampil, pertahankan
6	Virida	80	100	90					90	Sangat terampil, pertahankan

Penentuan batas nilai KKM memberikan makna penting pada proses pembelajaran yakni pertama setiap peserta didik memiliki potensi dan kesempatan untuk mencapai standar minimal kompetensi yang ditentukan, kedua guru memiliki tanggungjawab untuk memberikan bimbingan belajar kepada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar melalui program remedial. Ketiga acuan peserta didik untuk menjadi penilaian diri agar memiliki usaha dan semangat yang lebih baik untuk mencapai nilai

²² Dokumentasi MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul, dikutip tanggal 27 Maret 2021.

KKM. Keempat menjadi indikator keberhasilan pembelajaran.²³

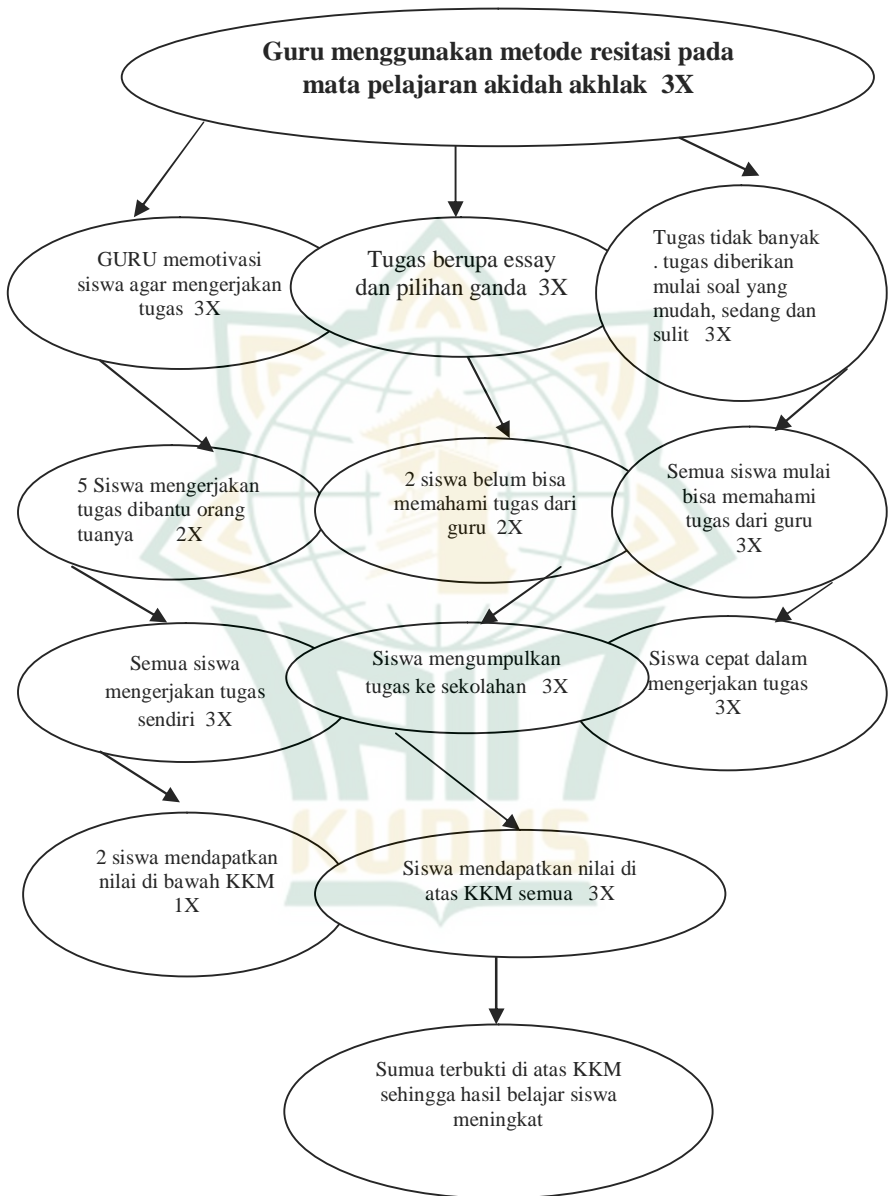
Penilaian dalam proses belajar mengajar, memiliki hubungan yang erat dengan aspek kejiwaan peserta didik. Kemampuan hasil belajar tidak semuanya dapat dilihat secara kasat mata, peserta didik memiliki kecerdasan yang tinggi, kadang memiliki aktivitas belajar yang biasa atau bahkan memiliki penampilan yang unik. Penampilan peserta didik yang bervariasi, seringkali menjadi penilaian membutuhkan suatu keakuratan dan objektivitas. Beberapa uraian di atas menunjukkan pola khusus yang kadang terjadi dalam proses pembelajaran. Sementara asumsi umum pada pembelajaran baik memiliki indikator peserta didik memiliki keaktifan dan prestasi yang memuaskan. Saat proses pembelajaran ada beberapa peserta didik memiliki kesulitan dalam mencapai kompetensi, namun juga ada beberapa memiliki kemampuan yang sangat baik dalam memahami sesuatu.²⁴



²³ Didi, Nur Jamaludin, *Pengembangan Evaluasi Pembelajaran*, 183.

²⁴ Didi, Nur Jamaludin, *Pengembangan Evaluasi Pembelajaran*, 184-185.

Gambar 4.1
Display Hasil Observasi selama di Lapangan



Guru menggunakan metode resitasi tiga kali, guru memotivasi siswa agar mengerjakan tugas dengan baik. Tugas yang berupa essay dan pilihan ganda, ketika guru memberikan tugas tidak terlalu banyak, tugas yang diberikan mulai soal termudah, sedang dan sulit. Siswa ketika mengerjakan masih ada yang dibantu orang tuanya yaitu Hilda, Zahwa, Ardina, Virda, Varo karena mereka masih ada yang belum bisa memahami tugasnya. 2 siswa mendapatkan nilai di bawah KKM yaitu Virda dan Varo kemudian tugas selanjutnya semua siswa mengerjakan sendiri tanpa dibantu orang tuanya. Ketika mengumpulkan tugas siswa langsung ke sekolahan. Hasil semua nilai siswa di atas KKM semua. Siswa cepat dalam mengerjakannya. Kesimpulan semua hasil belajar meningkat terbukti nilai di atas KKM semua.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis tentang Penggunaan Metode Resitasi pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas III MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul

Kegiatan pembelajaran guru harus menggunakan metode yang bervariasi, agar jalannya pengajaran tidak membosankan, apabila penggunaannya tidak tepat dan tidak sesuai dengan situasi pada saat ini yang mendukung untuk tetap belajar. Penggunaan metode yang tepat agar tujuan kegiatan belajar mengajar tercapai. Metode secara khusus merupakan cara dalam mengajar materi pembelajaran kepada siswa yang sedang belajar.²⁵

Penggunaan metode pembelajaran dapat memperoleh tujuan pembelajaran diantaranya adalah menarik pusat perhatian siswa agar giat dalam belajar di rumah, untuk meningkatkan minat siswa terhadap pelajaran, sebagaimana wawancara dengan guru akidah akhlak Bu Susanti mengatakan bahwa pemberian tugas dengan tujuan agar siswa tetap belajar dan pembelajaran tetap aktif. Guru dalam memberikan tugas berupa essay dan pilihan ganda yang ada di LKS dan jenis non tes. Soal yang diberikan guru mulai mudah, sedang dan sulit.²⁶

²⁵ Suyanto dan Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*, 144.

²⁶ Susanti, wawancara oleh penulis, 20 Maret, 2021, wawancara 1, transkrip.

Metode resitasi sangat bermanfaat bagi pembelajaran jarak jauh pada saat ini tujuannya agar pembelajaran tetap terlaksanakan dengan adanya pemberian tugas-tugas dari guru. Siswa di rumah tetap memperhatikan pembelajaran meskipun tidak dilaksanakan secara langsung.

Penggunaan metode resitasi pada mata pelajaran akidah akhlak dapat dilakukan dengan membaca materi yang ada di LKS dan mengerjakan tugas yang berupa essay, pilihan ganda dan jenis tugas non tes. Melihat langkah-langkah yang ada, dalam pandangan peneliti telah sesuai dengan teori yaitu ada beberapa langkah-langkah dalam penggunaan metode resitasi, yaitu:

- a. Guru memberikan bimbingan dan pengawasan.
- b. Guru memberikan dorongan dan motivasi agar siswa mau mengerjakan tugas.
- c. Siswa mengerjakan tugas mandiri tidak menyuruh orang lain untuk mengerjakannya.
- d. Siswa dapat mencatat hasil-hasil yang diperoleh dengan baik danurut.²⁷

Demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode resitasi pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas III MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul adalah guru dalam memberikan tugas sesuai yang ada di LKS yaitu berupa essay dan pilihan ganda dan tugas berupa non tes seperti mencari di internet tentang sejarah nabi Nuh kemudian tugas di print lalu dalam pengumpulan hanya memfoto dan kirim melalui Wa, guru akidah akhlak menginformasikan kepada guru kelas kemudian guru kelas menginfokan melalui WA group yaitu mempelajari materi, mengerjakan tugas. Penggunaan metode resitasi dapat dilakukan di luar kelas seperti di rumah masing-masing, dengan memberikan tugas siswa di rumah tetap belajar dan pembelajaran tetap aktif dilakukan meskipun tidak tatap muka secara langsung dengan guru. Guru menggunakan metode resitasi yang mudah diterapkan pada situasi saat ini sehingga siswa tetap belajar dan mampu memahami tugas dari guru dan siswa tidak mudah bosan. Kendala saat proses belajar mengajar dilaksanakan secara jarak jauh ini yaitu siswa kurang aktif, siswa belum bisa memahami materi dan tugas dari guru, pengontrolan sangat sulit dilakukan karena siswa di rumah

²⁷ Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, 97-98.

tanpa pengawasan dari guru, siswa ada yang tidak mengerjakan tugas.

2. Analisis tentang Hasil Belajar Siswa setelah Penggunaan Metode Resitasi pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas III MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul

Hasil Belajar adalah hubungan guru dengan siswa yang secara sadar dilakukan, direncanakan baik dilakukan di sekolah maupun di luar sekolah agar terjadinya peningkatan kemampuan siswa dalam hasil pembelajaran.²⁸ Hasil belajar itu akan optimal kalau ada metode pembelajaran yang tepat. Mendapatkan hasil dari proses belajar dapat dilakukan dengan evaluasi atau penilaian yang dapat digunakan untuk memberi penilaian dari hasil belajar. Kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik seorang siswa dapat diukur dengan hasil belajar salah satunya yaitu pengetesan. Bukti bahwa siswa belajar adalah ketika siswa mengerjakan tugas yang awalnya belum faham sekarang menjadi faham.

Indikator keberhasilan pembelajaran yang dikembangkan dalam kurikulum 2013 maupun kurikulum sebelumnya dengan memperhatikan batas nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) atau sering disebut sebagai pendekatan belajar tuntas (*mastery learning*). Batas minimal KKM menjadi hal yang penting dalam pembelajaran karena menjadi ukuran bagi peserta didik untuk dinyatakan berhasil atau belum berhasil dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah. Pemenuhan aspek nilai KKM kurikulum 2013 memiliki perbedaan dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya yakni kurikulum 2013 mewajibkan untuk memberikan nilai KKM pada sikap, pengetahuan maupun keterampilan pada setiap mata pelajaran, sementara pada kurikulum sebelumnya kurikulum KBK ataupun KTSP penilaian sikap dilakukan secara keseluruhan tidak menunjukkan dalam satuan mata pelajaran dan penilaian keterampilan pada beberapa mata pelajaran digabungkan dengan pencapaian pengetahuan. Hal tersebut memberikan makna bahwa peserta didik harus memenuhi batas nilai KKM pada aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Pencapaian pengetahuan bisa saja tuntas, namun jika keterampilan maupun sikap tidak tuntas maka dapat dinyatakan peserta didik secara

²⁸ Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, 14.

keseluruhan dinyatakan belum tuntas.²⁹ Sebagaimana diperkuat dari wawancara dengan guru akidah akhlak mengatakan bahwa masih ada siswa yang belum bisa memahami tugas sehingga masih ada yang mendapatkan nilai rendah atau dibawah KKM, dengan pemberian tugas terus menerus dapat menentukan hasil belajar siswa. Pemberian tugas berupa soal termudah, sedang dan sulit, KKM akidah akhlak 75 ketika siswa yang masih mendapatkan nilai di bawah KKM maka harus dilakukan remedi dengan soal yang berbeda tujuanya siswa agar lebih faham dan mendapatkan nilai di atas KKM.³⁰ Adapun aspek-aspek hasil belajar meliputi:

a. Ranah kognitif meliputi:

- 1) Menghafal adalah sebuah upaya pengambilan pengetahuan yang sebelumnya telah dipelajari dan berada dalam ingatan atau diri kita.
- 2) Memahami materi pembelajaran, baik yang bersumber pada ucapan, tulisan, dan gambar.
- 3) Menerapkan atau menggunakan suatu kaidah atau cara dalam upaya penyelesaian suatu tugas atau persoalan.
- 4) Menganalisis merupakan menguraikan masalah kemudian menyusunnya dan juga menghubungkannya secara menyeluruh.
- 5) Mengevaluasi merupakan proses pengambilan keputusan berdasarkan criteria standar yang telah ditentukan.
- 6) Membuat adalah menyamakan aspek-aspek yang bisa membuat kesatuan serta menciptakan produk yang asli.

b. Ranah afektif meliputi:

- 1) Menerima menunjukkan keinginan untuk berpartisipasi dalam suatu kegiatan.
- 2) Menanggapi, hasil pembelajaran dapat ditunjukkan siswa dalam mengerjakan tugas, mengikuti pelajaran, dan bertanya mengenai materi yang memerlukan klarifikasi.
- 3) Menilai, menilai ditentukan oleh tingkah laku, fenomena dan objek.

²⁹ Didi, Nur Jamaludin, *Pengembangan Evaluasi Pembelajaran*, 182-183.

³⁰ Susanti, wawancara oleh penulis, 20 Maret, 2021, wawancara 1, transkrip.

- 4) Mengorganisasikan, membandingkan antar nilai, dan menyelesaikan konflik untuk membentuk sebuah sistem nilai yang tetap.
 - 5) Menghayati nilai atau memiliki karakter, ini berkaitan dengan sistem nilai untuk mempengaruhi tingkah laku.
- c. Ranah psikomotorik meliputi:
- 1) Persepsi berupa kemampuan untuk menggunakan isyarat sensorik untuk memadukan aktivitas motorik.
 - 2) kesiapan menampilkan atau pengambilan keputusan dalam melaksanakan tugas sesuai tujuan.
 - 3) Pembimbingan merupakan sebuah proses pembelajaran pada saat suatu keterampilan yang kompleks akan dimulai, dalam hal ini dilakukan proses percobaan, peniruan serta kegagalan.
 - 4) Terampil dasar, lebih mudah diartikan sebagai tahapan menengah pada saat belajar mengenai suatu keterampilan yang kompleks.
 - 5) Respon tindakan kompleks atau ahli, keterampilan tindakan yang melibatkan pola gerakan kompleks.
 - 6) Adaptasi ditandai dengan keterampilan individu yang dikembangkan menjadi lebih baik dan melakukan perubahan pada pola pergerakan sesuai persyaratan khusus.
 - 7) Kreasi baru, tahap ini sebagai kreasi yang baru yaitu menciptakan metode baru yang sesuai dengan situasi, masalah dan kondisi tertentu.³¹

Melihat dari data di atas dapat dianalisis bahwa hasil belajar siswa dapat dilakukan dengan pengesanan yaitu dengan memberikan tugas berupa tes dan non tes. Penilaian siswa ada yang mendapatkan nilai rendah dan tinggi, kemudian tugas selanjutnya mengalami peningkatan hasil belajar.

³¹ Didi, Nur Jamaludin, *Pengembangan Evaluasi Pembelajaran*, 31-46.